

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' ATTENTION IN CHILDREN'S EDUCATION WITH MOTIVATION CHILDREN'S LEARNING AT HOME IN TERATAI INDAH PADANG SARAI SUB-DISTRICT, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY

Vivi Maylinda^{1,2}, Vevi Sunarti¹

¹Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²vivimailinda@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of children's learning motivation at home in Teratai Indah, this is presumably due to the relatively low attention of parents on children's education. This study aims to: 1) describe the attention of parents on children's education; 2) describe children's learning motivation at home; 3) look at the relationship between parental attention to children's education and children's motivation to learn at home in Teratai Indah. This type of research is quantitative research with correlational descriptive technique. The population in this study were school-age children in Teratai Indah as many as 35 people and a sample of 18 people. Data collection techniques in the form of a questionnaire. The data analysis technique used the percentage formula and Spearman rho correlation. The results of this study indicate that: (1) Parents' attention to children's education is categorized as low. This is evidenced by the answers of respondents to the questionnaire who answered the statement sometimes. (2) Children's learning motivation at home is categorized as low. This is evidenced by the answers of respondents to the questionnaire who answered the statement sometimes. (3) The results of data processing show that there is a significant relationship between parental attention to children's education and children's motivation to learn at home in Teratai Indah. It is hoped that parents can pay more attention to their children's education.

Keywords: Parental attention, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan yang sama-sama dilaksanakan diluar sistem persekolahan merupakan pendidikan nonformal dan informal, dengan kata lain bahwa pendidikan informal ialah sebagian dari pendidikan nonformal salah satunya adalah pendidikan keluarga. Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan sangatlah rentan bagi masyarakat khususnya bagi anak usia sekolah dimana dalam belajar anak pasti mempunyai sebuah motivasi untuk belajar, namun setiap motivasi pada anak memiliki tingkatan yang berbeda pada masing-masingnya.

Motivasi belajar merupakan rangsangan belajar yang terkandung dalam kekuatan mental, kekuatan mental terdiri dari perhatian, keinginan, kemauan atau cita-cita. (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Terdapatnya keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita, dapat menciptakan sebuah semangat untuk anak belajar. Hamalik (2017) juga mengatakan bahwa, motivasi belajar mengandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, serta insentif. Adanya dorongan kekuatan mental yang dapat membuat anak belajar semangat, kekuatan mental terdiri dari, kemauan atau cita-cita, keinginan dan perhatian.

Menurut Sanjaya dalam Nopaldi & Setiawati (2018), mengatakan bahwa apabila anak memiliki motivasi dalam belajarnya maka proses belajar anak akan berhasil. Motivasi belajar juga dikemukakan oleh Uno (2012) sebuah dorongan yang menciptakan adanya rangsangan pada diri seseorang sampai seseorang itu memiliki keinginan untuk merubah tingkah laku serta aktivitasnya dalam belajar. Menurut Sardiman (2011) keseluruhan kekuatan pendorong pada anak yang

menciptakan proses belajar (motivasi belajar), terlaksananya kegiatan pembelajaran, memberi arahan belajar agar pembelajaran dapat tercapai ialah motivasi belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di Teratai Indah bahwasanya anak usia sekolah yang hanya menghabiskan waktunya dirumah dengan bermain dan berkumpul-kumpul bersama teman-teman, banyaknya anak yang hanya tidur-tiduran saja dirumah, dan juga banyaknya anak yang hanya bermain game online dirumah sehingga tugas-tugas terabaikan.

Berdasarkan penelitian awal peneliti pada tanggal 06 dan 10 Februari 2021 di Teratai Indah Rt 01 Rw 09 Kelurahan Padang Sarai, mengenai motivasi belajar anak di rumah menunjukkan bahwa banyaknya anak yang mempunyai motivasi belajar di rumah rendah, hal ini dilihat dari 35 orang anak usia sekolah hanya 3 orang yang mempunyai keinginan belajar, dari 35 orang anak usia sekolah hanya 2 orang anak yang mempunyai perhatian belajar, dan dari 35 orang anak usia sekolah, hanya 3 orang anak yang mempunyai kemauan belajar, lebih dari pada itu anak-anak usia sekolah di Teratai Indah ini banyak dari mereka yang hanya menghabiskan waktunya di rumah dengan bermain dan berkumpul-kumpul bersama teman-teman, banyaknya anak yang hanya tidur-tiduran saja di rumah, dan juga banyaknya anak yang hanya bermain game online di rumah serta berkumpul-kumpul dengan teman sebaya sehingga tugas-tugas terabaikan.

Sama-sama kita ketahui bahwasanya anak usiasekolah sangat membutuhkan adanya pengawasan atau bimbingan terhadap dirinya agar tetap pada kaidah-kaidah atau ketentuan pendidikan yang ada dan hal ini dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga, sebuah usaha yang diberikan orang tua dalam bentuk improvisasi, pembiasaan dalam mengembangkan pribadi anak disebut pendidikan keluarga.

Perhatian pada pendidikan anak, perkembangan pendidikan anak ialah peran orang tua dan merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi pendidikannya terkhusus peran orang tua dalam keluarga. Keterlibatannya seperti memberikan bimbingan belajar untuk anak dan juga menyediakan fasilitas belajar yaitu yang terpenting buku-buku pelajaran sehingga anak terdorong dan lebih giat untuk belajar (Tumbuh dalam Nur, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan data tersebut didapati informasi bahwa banyak nya anak yang kurang memiliki motivasi untuk belajar dirumah. Fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik meneliti mengenai "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak dengan Motivasi Belajar Anak di rumah di Teratai Indah Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang".

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasional. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan merumuskan apakah terdapat atau tidak hubungan antar dua maupun lebih variabel (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah anak usia sekolah di Teratai Indah sebanyak 35 orang dan sampel diambil sebanyak 18 orang. Data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner dan alatnya berupa angket. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan rumus persentase dan korelasi *spearman rho*. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk variabel x dan y yaitu berupa angket dengan 45 item pernyataan SL, SR, KD, TP. Untuk menentukan persentase kedua variabel, maka digunakan rumus *persentase*, Untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y digunakan teknik korelasi *rank order*.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

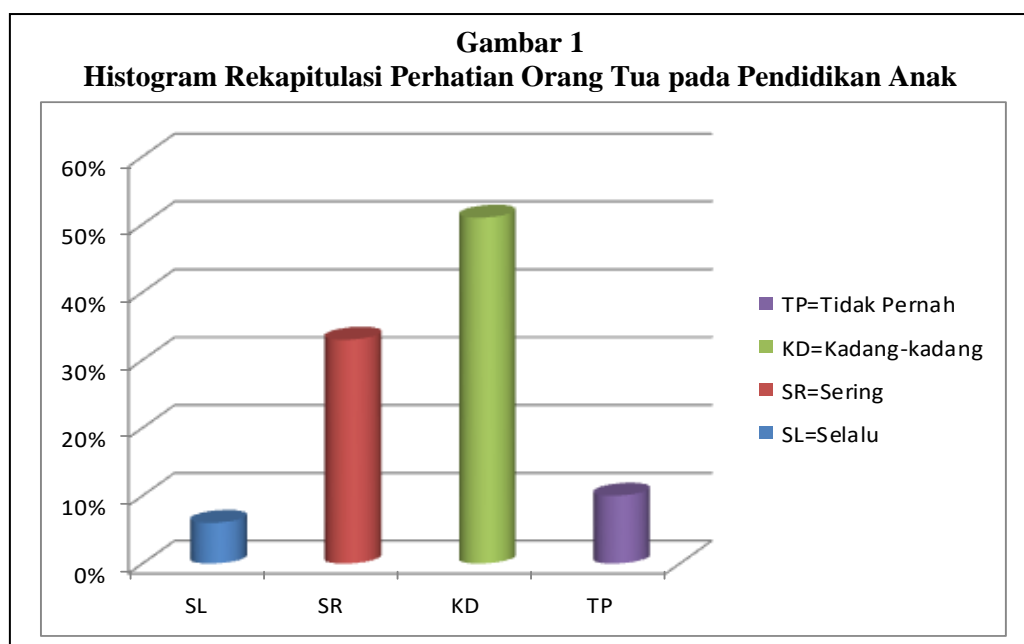
Hasil penelitian tentang hubungan perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai, akan diuraikan pada bagian berikut.

Gambaran Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak di Teratai Indah

Gambaran perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah dilakukan dengan menyebarkan angket pada 18 orang sampel di ungkap melalui sub variabel a) Meningkatkan motivasi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan 9 butir item, b) Memberikan bimbingan belajar dengan 6 butir item, c) menyediakan fasilitas belajar dengan 6 butir item. Dalam pengolahan data setiap item pernyataan akan diberi skor pilihan SL: skor 4, SR: skor 3, KD: skor 2 TP: Skor 1. Masing-masing data dikelompokkan berdasarkan hitung persentase dan rata-ratanya.

Tabel 1
Rekapitulasi Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban			
		SL P	SR P	KD P	TP P
1	Meningkatkan motivasi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar	6%	32%	49%	14%
2	Memberikan bimbingan belajar	7%	33%	48%	12%
3	Menyediakan fasilitas belajar	4%	33%	60%	3%
	Total	17%	98%	157%	29%
	Rata-rata	6%	33%	51%	10%



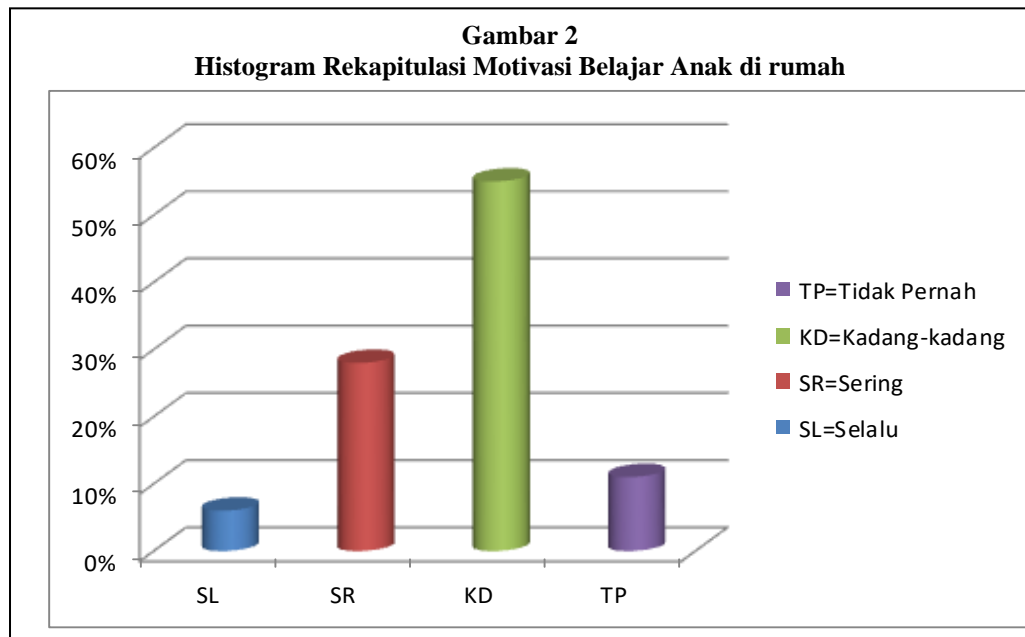
Dari tabel dan diagram dijelaskan perhatian orang tua pada pendidikan anak di Teratai Indah masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan angka paling tinggi yaitu 51%. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua pada pendidikan anak di Teratai Indah masih rendah

Gambaran Motivasi Belajar Anak di Rumah di Teratai Indah

Gambaran motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah dilakukan dengan menyebarkan angket pada 18 orang sampel di ungkap melalui sub variabel a) Perhatian Belajar dengan 13 butir item, b) Keinginan Belajar dengan 4 butir item, c) Kemauan Belajar dengan 6 butir item. Dalam pengolahan data setiap item pernyataan akan diberi skor pilihan SL: skor 4, SR: skor 3, KD: skor 2 TP: Skor 1. Masing-masing data dikelompokkan berdasarkan hitung persentase dan rata-ratanya.

Tabel 2
Rekapitulasi Motivasi Belajar Anak di Rumah

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban			
		SL P	SR P	KD P	TP P
1	Perhatian belajar	10%	27%	%	1%
2	Keinginan belajar	4%	29%	57%	10%
3	Kemauan belajar	5%	28%	56%	12%
	Total	19%	84%	166%	32%
	Rata-rata	6%	28%	55%	11%



Dari tabel dan diagram di atas dijelaskan bahwa motivasi belajar anak dirumah di Teratai Indah tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan hasil persentase yaitu 55%. Dapat disimpulkan motivasi belajar anak dirumah di Teratai Indah masih rendah.

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak dengan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Teratai Indah

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak dirumah di Teratai Indah. Setelah data diperoleh kemudian data mentah dikumpulkan dalam sebuah tabel.

Tabel 3
Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak (X) dengan Motivasi Belajar Anak di rumah (Y) di Teratai Indah.

Resp	X	Y	R _x	R _y	D	D ²
1	43	53	14,5	9	5,5	30,25
2	48	54	10,5	8	2,5	6,25
3	47	50	12	11	1	1
4	74	74	1	1	0	0
5	52	45	9	13,5	-4,5	20,25
6	38	36	18	18	0	0

7	55	66	4,5	4	0,5	0,25
8	48	47	10,5	12	-1,5	2,25
9	54	62	7	5	2	4
10	63	45	3	13,5	-10,5	110,25
11	54	56	7	7	0	0
12	54	68	7	3	4	16
13	55	61	4,5	6	-1,5	2,25
14	41	39	17	16	1	1
15	70	73	2	2	0	0
16	42	37	16	17	-1	1
17	43	42	14,5	15	-0,5	0,25
18	45	52	13	10	3	9
Jumlah	926	960				204

Mengacu dari table analisis hubungan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah di atas, maka dapat diolah data melalui rumus korelasi rank order berikut:

Diket:

$$\begin{aligned}
 rho &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \sum 204}{18(18 \cdot 18 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1.224}{5.814} \\
 &= 1 - 0,211 \\
 &= 0,789
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas yang diuji dengan menggunakan rumus *rank order* didapat $r_{hitung} = 0,789$ dan setelah dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0,433$ untuk $n=18$ orang dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga hasilnya adalah terdapat korelasi yang positif yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka bisa ditarik kesimpulan ada hubungan signifikan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah, maka terdapat hal-hal yang perlu dikaji lebih lanjut, yakni sebagai berikut:

Gambaran Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak di Teratai Indah

Dari hasil pengolahan data maka dapat terlihat bahwa perhatian orang tua pada pendidikan anak dilihat dari aspek meningkatkan motivasi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar,

memberikan bimbingan belajar, dan menyediakan fasilitas belajar masih rendah karena lebih banyak anak menjawab kadang-kadang dengan persentase sebanyak 51%.

Sama-sama kita ketahui bahwasanya anak usiasekolah sangat membutuhkan adanya pengawasan atau bimbingan terhadap dirinya agar tetap pada kaidah-kaidah atau ketentuan pendidikan yang ada dan hal ini dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga, sebuah usaha yang diberikan orang tua dalam bentuk improvisasi, pembiasaan dalam mengembangkan pribadi anak disebut pendidikan keluarga.

Perhatian pada pendidikan anak, perkembangan pendidikan anak ialah peran orang tua dan merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi pendidikannya terkhusus peran orang tua dalam keluarga. Keterlibatannya seperti memberikan bimbingan belajar untuk anak dan juga menyediakan fasilitas belajar yaitu yang terpenting buku-buku pelajaran sehingga anak terdorong dan lebih giat untuk belajar (Tumbuh dalam Sutrisnawati, 2011).

Orang tua yang sangat memperhatikan belajar anak, seperti memberikan fasilitas belajar bagi anak dan memberikan dukungan kepada anak yang mengalami kesulitan belajar berdampak pada keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua pada pendidikan anak di Teratai Indah tergolong masih rendah

Gambaran Motivasi Belajar Anak di rumah di Teratai Indah

Dari hasil pengolahan data maka dapat terlihat bahwa motivasi belajar anak dirumah dilihat dari aspek perhatian belajar, keinginan belajar, dan kemauan belajar masih rendah karena lebih banyak anak menjawab kadang-kadang dengan persentase sebanyak 55%.

Muhjiono dalam Saputri, Siswanto, & Sukanto (2019) Motivasi adalah bahwa pada anak-anak, kekuatan mental adalah kekuatan pendorong di belakang belajar. Kekuatan pendorong berasal dari beberapa sumber, dalam hal pertama rendahnya motivasi anak akan lebih baik jika diberikan informasi yang benar. Dalam kasus kedua, motivasi belajar mungkin rendah dan dapat diperbaiki

Motivasi ialah salah satu faktor terpenting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Ada juga keinginan dan cita-cita besar dalam motivasi. Agar anak termotivasi untuk belajar memahami apa itu tujuan belajar. Motivasi juga merupakan pendorong manusia untuk ikut serta dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar anak dirumah di Teratai Indah tergolong masih rendah

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak dengan Motivasi Belajar Anak di rumah di Teratai Indah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak dirumah di Teratai Indah, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan analisis data diperoleh, menunjukkan bahwa perhatian orang tua pada pendidikan anak memberikan pengaruh terhadap motivasi anak belajar.

Slameto (2015) bahwa "Motivasi yang kuat diperlukan saat belajar, orang tua, motivasi akan datang bila ada dorongan. Dorongan terbesar datang dari keluarga itu sendiri, terutama dari orang tua. Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto (2011): "Orang tua dapat memotivasi anak-anak mereka dengan baik untuk mengembangkan dalam diri mereka dorongan dan keinginan untuk belajar yang lebih baik".

Slameto (2015) bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan mendorong sedapat mungkin untuk mendukung kesulitan anak di kelas, baik di sekolah maupun di rumah, selanjutnya anak juga mengakui bahwa mereka menginginkan adanya dukungan (perhatian orang tua) dalam pendidikan mereka, seperti yang diungkap oleh Connors & Epstein dalam Santrock (2014) bahwa anak ingin orang tuanya terlibat aktif dalam pendidikan mereka.

Motivasi, reward agar anak terpacu semangat, dorong anak untuk melihat pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya, sehingga semakin banyak perhatian orang tua yang diberikan terhadap pendidikan anaknya dan memiliki motivasi yang besar untuk belajar (Hero & Sni, 2018).

Dengan kepedulian kepada anaknya berupa motivasi belajar, kelancaran pola asuh, dan kepedulian yang selalu diberikan orang tua kepada anaknya di rumah dapat menciptakan rasa senang dalam jiwa anak. Perasaan senang ini menjadi motivasi bagi anak untuk giat belajar ketika orang tuanya menyuruhnya untuk belajar atau yang lainnya.

KESIMPULAN

(1) Gambaran perhatian orang tua pada pendidikan anak di Teratai Indah tergolong masih kurang dilihat dari aspek meningkatkan motivasi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang rendah, memberikan bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua masih rendah, orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar masih rendah; (2) Gambaran motivasi belajar anak di rumah Teratai Indah tergolong masih rendah dilihat dari aspek rendahnya perhatian belajar anak, rendahnya keinginan belajar anak, rendahnya kemauan belajar anak; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua pada pendidikan anak dengan motivasi belajar anak di rumah di Teratai Indah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan*, 1(2).
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398–407. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisnawati, N. N. (2011). Kontribusi Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Kemampuan Guru dalam Mengelola Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Yang Di-Uan- Kan (Studi Persepsi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Blahbatuh). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(2).
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.